BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan gabungan inkuiri langsung dengan web-based inquiry yang telah dilakukan, tidak terlalu berdampak dalam meningkatkan kemampuan inkuiri dan lingkungan belajar siswa. Pertama, penggunaan gabungan inkuiri langsung dengan web-based inquiry pada kelas eksperimen terhadap kemampuan inkuiri siswa tidak berbeda signifikan, secara statistik memiliki data sebelum pelaksanaan (0,78 > 0,05) begitu pula pada data sesudah pelaksanaan (0,50 > 0,05). Analisis dari sudut pandang penelitian membuktikan bahwa siswa belum terbiasa berinkuiri sehingga memiliki kemampuan awal inkuiri mereka rendah. Oleh karena itu, hasil uji Gain di kedua kelas, memperoleh skor 6,47 untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh skor Gain sebesar 4,49, Faktor yang menyebabkan hal ini adalah kondisi pembelajaran daring akibat pandemi membatasi aktivitas fisik, konsistensi belajar yang dialami siswa memiliki kebosanan akibat pembelajaran daring, sehingga siswa cenderung pasif saat menerima stimulasi informasi dari guru. Selain itu, keterbatasan guru dalam menyajikan pemahaman materi juga menjadi kendala dimana siswa kurang diarahkan pada keterampilan khususnya pada penjelasan mikroskopik materi yang sebenarnya menjadi dasar pemahaman konten tersebut, kemudian siswa juga masih beradaptasi saat menggunakan kemampuan IT dalam penggunaan pembelajaran berbasis web yang seharusnya membutuhkan persiapan.

Kedua, penggunaan gabungan inkuiri langsung dengan web-based inquiry terhadap lingkungan belajar siswa, tidak berbeda signifikan baik pada kondisi awal (0,11 > 0,05) maupun kondisi akhir (0,62 > 0,05). Rata-rata skor untuk kelas eksperimen berada pada skala 1,03 dan kelas kontrol pada skala 0,64, keduanya berada pada rentang skala 1, artinya pernyataan yang menggambarkan kondisi belajar tidak semuanya sesuai dengan kondisi yang dialami siswa. Hal ini justru menurunkan

kemampuan inkuiri siswa, disebabkan juga dari faktor ketidaksiapan siswa dan guru untuk melakukan penyesuaian kondisi belajar daring. Terlihat dari proses kegiatan belajar kurang mengarahkan pada pola interaksi belajar yang sesuai, sehingga dibutuhkan kesadaran siswa untuk memiliki strategi belajar yang baik.

Ketiga, penggunaan gabungan inkuiri langsung dengan web-based inquiry memiliki desain khusus dalam proses pembelajaran inkuiri, jadi sudah ditentukan bagian mana yang lebih dominan menggunakan inkuiri langsung dan bagian mana yang lebih dominan menggunakan web-based inquiry, walaupun demikian penggunaan gabungan ini tetap melalui bimbingan guru. Desain ini didasarkan pada pertimbangan khusus karena proses implementasi dilaksanakan secara daring akibat kondisi pandemi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan yang dihasilkan dari penelitian ini memberikan beberapa implikasi. Pertama, penggunaan gabungan inkuiri langsung dengan web-based inquiry yang ditujukan sebagai media pembelajaran memerlukan kesiapan dari guru dan siswa sebelum memulai pelaksanaan. Pelatihan tersebut sangat diperlukan guru maupun siswa agar mendapatkan pendampingan yang baik dari peneliti. Hal ini karena pembelajaran inkuri yang dilakukan kepada siswa itu tidak mudah, memerlukan waktu yang cukup agar siswa memiliki kemampuan inkuiri yang baik dan guru memiliki kompetensi yang baik dalam mengelola kelas.

Kedua, instrumen soal inkuiri ini berbentuk uraian dibuat dengan alasan untuk lebih mengakses kemampuan inkuiri siswa, dimana siswa belajar untuk mengeksplorasi pengetahuan dari proses kognitif yang melibatkan keterampilan motorik untuk menjawab permasalahan berbasis penyelidikan. Begitu pula, untuk instrumen lingkungan belajar yang menyesuaikan dengan kondisi belajar siswa. Kuesioner ini digunakan untuk mengakses bagaimana kondisi belajar yang dialami siswa dalam mempengaruhi proses inkuiri yang mereka, kuesioner ini merupakan pernyataan yang bersifat persepsional.

5.1 Rekomendasi

Penelitian ini juga memberikan beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, pelaksanaan penggunaan gabungan inkuiri langsung dengan web-based inquiry sebenarnya dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam pembelajaran IPA untuk mengakomodasi kegiatan inkuiri, namun disarankan untuk mempertimbangkan materi yang digunakan, harus ada kegiatan penyelidikannya. Hal ini digunakan untuk memastikan bahwa semua proses inkuiri dapat dilakukan baik dalam eksperimen langsung maupun eksperimen virtual.

Kedua, penggunaan gabungan inkuiri langsung dengan web-based inquiry membutuhkan waktu yang cukup sebelum digunakan pada proses pembelajaran. Hal itu disebabkan setiap siswa memiliki tingkat pengenalan yang berbeda terhadap kondisi belajar baru yang mereka gunakan. Perlunya mempersiapkan guru yang memiliki kompetensi inkuiri yang baik dalam membelajarkan materi sesuai dengan kegiatan penyelidikan, agar siswa lebih memahami dasar materi secara mikroskopik. Selanjutnya, proses keseluruhan penelitian ini yang dilaksanakan daring akibat kondisi pandemik, hal tersebut menjadi rekomendasi untuk proses penelitian kedepannya agar dilaksanakan luring supaya proses inkuiri tidak terbatas aktivitas fisik. Keberhasilan penggunaan gabungan ini harus didukung dengan kemampuan siswa dalam berinkuiri dan memiliki kemampuan IT yang dikuasai siswa dengan baik.

Ketiga, dari sisi penggunaan media web-based inquiry, kurang mempertimbangkan karakteristik aksesibilitas untuk penambahan beberapa fitur, seperti *slot* untuk *mengupload worksheet* pekerjaan siswa. Hal tersebut masih menggunakan bantuan *link* dari *google drive*. Begitu pula, belum tersedianya faktor interaktivitas seperti tersedianya kolom chat untuk diskusi interaktif siswa, bagian ini masih dibantu dengan penambahan *google classroom* untuk melakukan diskusi interaktif. Bagian-bagian tersebut seharusnya ada di dalam web-based inquiry, sehingga memberikan fasilitas kemudahan saat proses pembelajaran. Oleh karena itu, siswa dan guru dapat melakukan keseluruhan kegiatan inkuiri berbasis web tanpa menggunakan bantuan *platform* lain. Hal ini membuka peluang bagi penelitian lanjutan untuk mengembangkan fitur pembelajaran inkuiri berbasis web yang lebih kompatibel.